

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata penelitian kualitatif adalah “suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, persepsi, kepercayaan, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok”. Sedangkan menurut Bogdan mengartikan metode kualitatif sebagai “prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari objek yang berupa individu atau operasional. Menurut Suharsimi Arikunto ada tiga macam pendekatan yang termasuk dalam penelitian deskriptif, yakni penelitian studi kasus, penelitian kausal komparatif dan penelitian korelasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara interaktif, terinci dan mendalam terhadap organisasi lembaga, ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit. Dalam hal ini, kasus yang diteliti oleh peneliti adalah bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di MTsN 1 Blitar

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data yang utama. Posisi peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Penelitian tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa di SMAN Kediri ini adalah untuk menemukan sebuah data yang diperlukan, yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dimana dalam penelitian ini, peneliti tidak menentukan waktu lamanya penelitian. Kehadiran peneliti sangat diperlukan yang mana peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai partisipasi aktif. Yakni dalam observasi ini, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuh agendanya. Peneliti harus menciptakan hubungan yang baik dengan masyarakat di lingkup sekolah baik itu kepala sekolah, guru, ataupun para siswa disekolah tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan sebagai tempat penelitian ini adalah MTsN 1 Blitar. Letaknya berada di Jl. Sersan Suharmaji Kediri, kode pos 64128.

Alasan kenapa peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah ini karena sekolah tersebut representatif untuk dijadikan penelitian. Dimana

ada berbagai macam kegiatan pembentukan akhlak siswa, sehingga sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat dimana penelitian memperoleh informasi sebanyak-banyaknya, berupa data yang diperlukan dalam penelitian. Sementara Meleong mengatakan dalam penjelasannya yakni sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian pada umumnya terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer merupakan sumber utama dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan langsung dari informan melalui wawancara langsung, yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, sebagian siswa, serta dokumentasi.
- 2) Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya mengenai keadaan demografis suatu daerah. Data yang dimaksud dalam penelitian ini, meliputi profil sekolah dan catatan perilaku siswa. data tersebut diperoleh dari arsip yang dimiliki sekolah.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini yakni peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang digunakan peneliti di lapangan. Adapun metode-metode tersebut diantaranya ialah:

1) Observasi Pengamatan

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian ini adalah observasi secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Dalam hal ini yang diamati adalah letak penelitian, sarana prasarana, tidak terkecuali perilaku akhlak yang dikembangkan.

2) Wawancara (interview)

Wawancara (interview) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan dari responden melalui tatap muka secara langsung. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data tentang perilaku akhlak yang dikembangkan, dan langkah-langkah yang dikembangkan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa. Serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak siswa.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen. Baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Metode dokumentasi yang peneliti

gunakan adalah untuk memperoleh data tentang sejarah berdiri sekolah, visi dan misi sekolah, dan data-data yang di perlukan lainnya.

F. Analisis Data

Bogdan menyatakan sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono bahwa, “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga lebih mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik data yang digunakan adalah analisis model interaktif. Menurut Miles dan Huberman model ini terdiri dari tiga pilar yakni:

1) Reduksi Data

Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara direduksi. Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan ini data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian disajikan dalam bentuk catatan. Data yang sudah berbentuk catatan diberikan kode untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisisnya dengan mudah. Masing-masing data yang sudah di berikan kode dianalisis dan kemudian disajikan dalam sebuah teks yang bersifat naratif.

3) Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi disini dilakukan berdasarkan data yang telah direduksi dan telah disajikan dalam bentuk teks. Kemudian peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data, kemudian jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah ditanyakan peneliti sejak awal adalah kesimpulannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti perlu menguji keabsahan data dalam penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti, dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Ini berarti tidak ada perbedaan antara data yang didapat

dari objek dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dalam pengecekan keabsahan data ini dilakukan beberapa tahapan yakni:

1) Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti dalam penelitian tersebut sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat. Tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada penelitian. Peneliti berada di SMA Kediri sampai data yang diinginkan terkumpul dan cukup. Karena dalam perpanjangan keikutsertaan ini akan memengaruhi banyaknya data yang akan dikumpulkan oleh peneliti.

2) Triangulasi

Menurut Meleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandng terhadap data itu. teknik triangulasi paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya dan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan cara membandingkan, dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi, yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Sebelum Dilapangan

- a) Memutuskan lapangan penelitian yakni peneliti mempertimbangkan bahwa MTsN 1 Blitar merupakan sekolah yang di dalamnya menerapkan cara pembinaan akhlak.
- b) Mengurus surat perizinan penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, untuk menjadi pengantar mengurus surat perizinan di Dinas Pendidikan Kota Malang. Kemudian secara formal diberikan kepada pihak SMA Brawijaya Smart School Malang.
- c) Menyusun proposal penelitian, dan mempersiapkan semua yang diperlukan dalam penelitian lapangan, seperti membuat pedoman wawancara dan sebagainya.

2. Tahap Ketika Penelitian

- a) Mengadakan observasi dan terjun secara langsung ke MTsN 1 Blitar
- b) Melakukan wawancara dengan nara sumber terkait dengan strategi pembinaan akhlak yang sesuai layaknya bersama situasi dan kondisi MTsN 1 Blitar
- c) Mengumpulkan semua data yang dianggap perlu melalui metode dokumentasi, seperti data tentang profil sekolah dan sebagainya.
- d) Menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

- e) Melakukan uji keabsahan terhadap data yang telah diperoleh selama penelitian.

3. Tahap Akhir penyelesaian

- a) Menyusun hasil penelitian yang dibuat sesuai dengan buku pedoman dan regulasi dari Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas IAIN kediri
- b) Menyusun laporan hasil penelitian dengan selalu mengonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- c) Perbaiki hasil konsultasi penelitian dari dosen pembimbing.
- d) Melaksanakan ujian untuk mempertanggungjawabkan di depan dosen pembimbing dan dosen penguji lainnya.